

**ANALISIS BIBLIOMETRIK TERKAIT
STUDI KRONOFARMAKOLOGI**

SKRIPSI



**BAGUS SUKMA GUMILANG
31121216**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

**ANALISIS BIBLIOMETRIK TERKAIT
STUDI KRONOFARMAKOLOGI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**



**BAGUS SUKMA GUMILANG
31121216**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

ABSTRAK

Analisis Bibliometrik Terkait Studi Kronofarmakologi

Bagus Sukma Gumilang

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Kronofarmakologi merupakan cabang ilmu yang mempelajari hubungan antara waktu pemberian obat dengan ritme biologis tubuh untuk mengoptimalkan efektivitas terapi. Penelitian ini bertujuan memetakan perkembangan studi kronofarmakologi selama periode 2014–2024 melalui pendekatan analisis bibliometrik. Data diperoleh dari basis data PubMed, Cochrane, dan Dimensions, dan dianalisis menggunakan perangkat lunak Biblioshiny. Hasil analisis terhadap 332 artikel menunjukkan tren publikasi yang bervariasi, dengan fokus utama pada manusia dan ritme sirkadian. Jurnal *SLEEP*, penulis Scheer F., serta institusi dari negara maju seperti Amerika Serikat dan Belanda menjadi kontributor utama. Kata kunci yang paling banyak digunakan menunjukkan bahwa perhatian utama penelitian tertuju pada bagaimana waktu pemberian obat memengaruhi hasil terapi. Selain itu, tren penelitian juga mulai mengarah pada pendekatan yang mempertimbangkan perbedaan karakteristik individu, seperti usia dan jenis kelamin, untuk menentukan waktu pemberian obat yang paling tepat bagi masing-masing kelompok pasien. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan keamanan pengobatan dengan menyesuaikannya terhadap ritme biologis setiap individu. Temuan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang arah perkembangan kronofarmakologi secara global dan potensi riset di masa depan.

Kata Kunci : Kronofarmakologi, Ritme Sirkadian, Analisis Bibliometrik, Biblioshiny, Terapi Berbasis Waktu

Abstract

Chronopharmacology is a branch of science that studies the relationship between drug administration timing and the body's biological rhythms to optimize therapeutic effectiveness. This study aims to map the development of chronopharmacology research from 2014 to 2024 using a bibliometric analysis approach. Data were collected from the PubMed, Cochrane, and Dimensions databases, and analyzed using the Biblioshiny software. Analysis of 332 articles revealed varying publication trends, with a primary focus on human subjects and circadian rhythms. The journal SLEEP, author Scheer F., and institutions from developed countries such as the United States and the Netherlands emerged as key contributors. Frequently used keywords indicated that most research emphasized the impact of drug timing on therapeutic outcomes. Furthermore, research trends have begun to incorporate approaches that consider individual characteristics, such as age and sex, to determine the most appropriate timing of drug administration for different patient groups. This approach aims to enhance both the effectiveness and safety of therapy by aligning treatment with each individual's biological rhythms. These findings provide a comprehensive overview of the global development and future potential of chronopharmacology research.

Keywords: Chronopharmacology, Circadian Rhythm, Bibliometric Analysis, Biblioshiny, Time-Based Therapy.